

# Statistik Daerah Kecamatan Pekalongan 2016

Sektor pertanian di tahun 2011 masih menjadi sektor dominan dalam penyerapan tenaga kerja

Dana ADD menyumbang 1,04 milyar rupiah atau 45 persen dari total dana pembangunan. Sementara .....



**STATISTIK DAERAH  
KECAMATAN PEKALONGAN  
2016**

<https://lampungtimurkebangsaan.go.id/>

## **STATISTIK DAERAH KECAMATAN PEKALONGAN 2016**

**ISBN** : 978-602-411-059-8  
**No. Publikasi** : 1804.1647  
**Katalog BPS** : 1101002.1804.100  
**Ukuran Buku** : 17,6 cm x 25 cm  
**Jumlah Halaman** : iv + 8 Halaman

**Naskah:**  
**Rizqa Fithriani, SST**

**Penyunting:**  
**Seksi Neraca Wilayah dan Analisis Statistik**

**Gambar Kulit:**  
**Seksi Neraca Wilayah dan Analisis Statistik**

**Diterbitkan Oleh:**  
**Badan Pusat Statistik Kabupaten Lampung Timur**

**Boleh dikutip dengan menyebut sumbernya**



### Kata Pengantar

Publikasi **Statistik Daerah Kecamatan Pekalongan 2016** diterbitkan oleh Badan Pusat Statistik Kabupaten Lampung Timur berisi berbagai data dan informasi terpilih yang dianalisis secara sederhana untuk membantu pengguna data memahami perkembangan pembangunan serta potensi yang ada di Kecamatan .Pekalongan

Publikasi **Statistik Daerah Kecamatan Pekalongan 2016** diterbitkan untuk melengkapi publikasi-publikasi yang sudah terbit secara rutin setiap tahun. Berbeda dengan publikasi-publikasi yang sudah ada, publikasi ini lebih menekankan pada analisis.

Materi yang disajikan dalam **Statistik Daerah Kecamatan Pekalongan 2016** memuat berbagai informasi/indikator terpilih yang terkait dengan pembangunan di berbagai sektor di Kecamatan Pekalongan diharapkan dapat menjadi bahan rujukan/kajian dalam perencanaan dan evaluasi kegiatan pembangunan.

Kritik dan saran konstruktif berbagai pihak kami harapkan untuk penyempurnaan penerbitan mendatang. Semoga publikasi ini mampu memenuhi tuntutan kebutuhan data statistik, baik oleh instansi/dinas pemerintah, swasta, kalangan akademisi maupun masyarakat luas.

Kepala Badan Pusat Statistik  
Kabupaten Lampung Timur

Ir. A N W A R.



## DAFTAR ISI

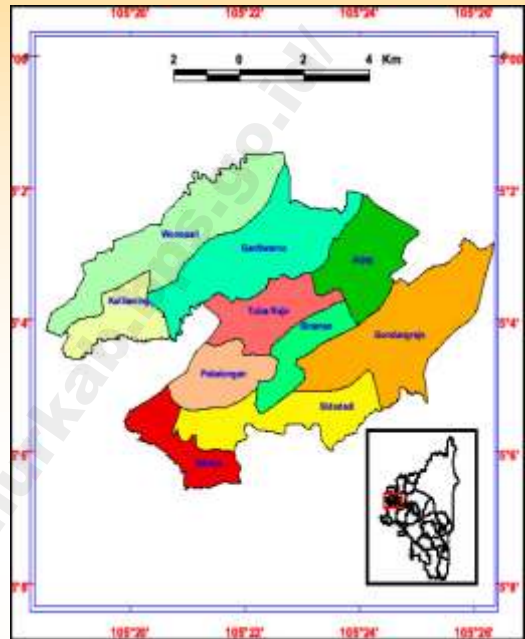
Kata Pengantar	iii		
Daftar Isi	iv		
1. Geografi	1	6. Pertanian	6
2. Penduduk	2	7. Industri dan Energi	7
3. Pendidikan	3	8. Keuangan	8
4. Kesehatan	4		
5. Sosial Lainnya	5		

Kecamatan Pekalongan merupakan daerah dataran dengan luas 110,04 km<sup>2</sup>

Kecamatan Pekalongan memiliki luas wilayah sebesar 11.004 Ha. Wilayah administratif kecamatan ini terbagi menjadi dua belas desa yaitu Adirejo, Sidodadi, Gondang Rejo, Siraman, Pekalongan, Tulung Rejo, Jog, Gantiwarno, Kali Bening, Wonosari, Adi Jaya, Ganti Mulyo.

Secara geografis Kecamatan Pekalongan berbatasan dengan Kecamatan Batang Hari Nuban di sebelah utara, Kecamatan Batang Hari di sebelah selatan. Sementara itu disebelah timur berbatasan dengan Kecamatan Batang Hari Nuban dan di sebelah barat berbatasan dengan Kota Metro. Apabila dilihat dari topografi, semua desa mempunyai topografi datar.

**Peta Kecamatan Pekalongan**



**Statistik Geografi  
Kecamatan Pekalongan , 2015**

Uraian	Satuan	2015
(1)	(2)	(3)
Luas Daerah	Km <sup>2</sup>	110.04
Jumlah Dusun	Dusun	70
Jumlah RT	RT	261
Banyaknya Desa	Desa	12

Sumber: Kecamatan Pekalongan Dalam Angka 2016,  
Lampung Timur Dalam Angka 2016

# 2

## PENDUDUK

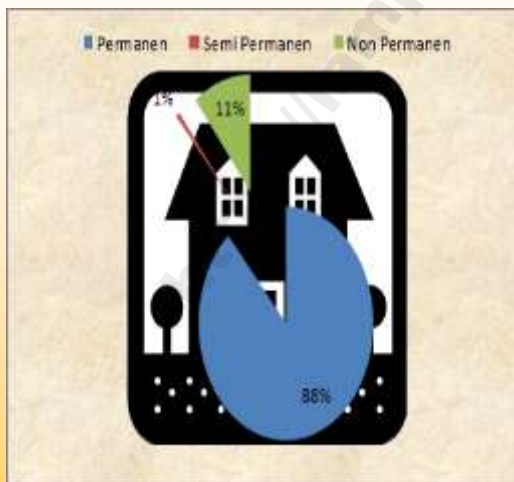
Komposisi penduduk menurut jenis kelamin berimbang

### Indikator Kependudukan Kecamatan Pekalongan, 2015

Indikator	Satuan	2015
Jumlah Penduduk	Jiwa	46,902
Kepadatan Penduduk	Jiwa/Km <sup>2</sup>	426
Sex Ratio	L/P	101
Banyaknya Rumah Tangga	Rumah tangga	12,774

Sumber: Kecamatan Pekalongan Dalam Angka 2016

### Perumahan Rakyat menurut Klasifikasinya di Kecamatan Pekalongan, 2015



Sumber: Kecamatan Pekalongan Dalam Angka 2016

Penduduk Kecamatan Pekalongan selama tahun 2015 berjumlah 46.902 jiwa. Dengan luas wilayah sebesar 110,04 km<sup>2</sup>, maka tiap km<sup>2</sup> wilayah kecamatan ini dihuni sekitar 426 jiwa. Di kecamatan tersebut terdapat 12.774 rumah tangga, dengan rata-rata tiap rumah tangga berisikan empat orang anggota rumah tangga.

Rasio antara penduduk laki-laki dan perempuan (*sex ratio*) kecamatan ini di tahun 2015 adalah 101. Hal ini berarti selama tahun 2015 perbandingan jumlah penduduk laki-laki dan perempuan adalah 101 orang penduduk laki-laki berbanding 100 orang penduduk perempuan.

Perumahan rakyat menurut klasifikasi di kecamatan Pekalongan tahun 2015 yang terbanyak merupakan rumah permanen yaitu sebesar 88%, selanjutnya rumah non permanen sebanyak 11% dan sisanya 1% merupakan rumah semi permanen.

Sumber Daya Manusia (SDM) yang berkualitas diperlukan agar tercapai pembangunan yang berkualitas. Salah satu cara yang ditempuh pemerintah dalam menciptakan SDM yang berkualitas ialah melalui penyediaan fasilitas pendidikan.

Berdasarkan tabel indikator pendidikan di Kecamatan Pekalongan tahun ajaran 2013/2016 jumlah guru dan kelas yang tersedia di kecamatan ini dinilai memadai untuk tiap jenjang pendidikan. Pada tahun ajaran 2015/2016 satu orang guru hanya terbebani 7 orang siswa pada jenjang Taman Kanak-Kanak (TK), 11 orang siswa pada tingkat Sekolah Dasar (SD), 10 orang siswa pada tingkat SLTP, 6 orang siswa pada tingkat SMU, dan 11 orang siswa pada tingkat SMK. Satu kelas di tingkat TK memuat sekitar 11 orang siswa. Di tingkat SD terdapat 19 orang siswa di tiap kelasnya. Pada tingkat SLTP satu kelasnya memuat 42 orang siswa. Pada tingkat SMU satu kelasnya rata-rata menampung 25 orang siswa. Dan pada tingkat SMK satu kelasnya rata-rata menampung 44 orang siswa. Fasilitas ruang kelas pada tingkat SLTP masih kurang, terlihat dari daya tampung satu kelas yang diduduki hingga 88 siswa.

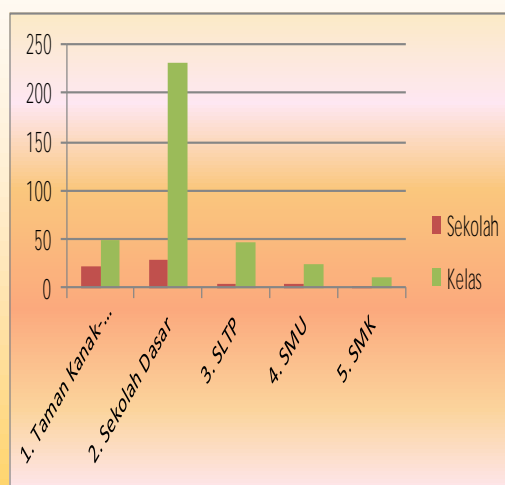
Fasilitas pendidikan di Kecamatan Pekalongan tersedia hingga tingkat SMK. Fasilitas pendidikan terbanyak tersedia pada tingkat pendidikan SD yakni sebanyak 29 unit sekolah dan 231 unit ruang belajar.

**Indikator Pendidikan  
Kecamatan Pekalongan, 2015/2016**

2015/2016		
Jenjang Pendidikan	rasio murid/ guru	rasio murid/ kelas
(1)	(2)	(3)
Taman Kanak-kanak	7	11
Sekolah Dasar	11	19
SLTP	10	42
SMU	6	25
SMK	11	44

Sumber: Kecamatan Pekalongan Dalam Angka 2016

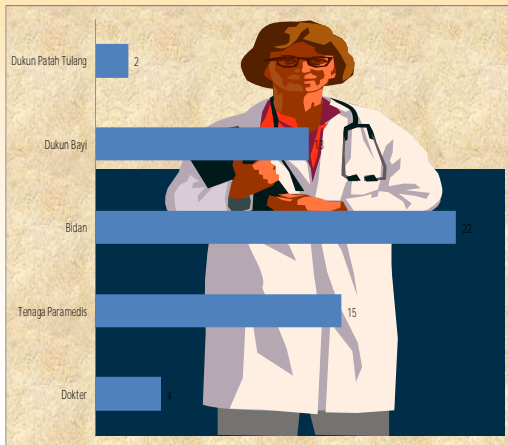
**Fasilitas Pendidikan di Kecamatan  
Pekalongan, 2015**



Sumber: Kecamatan Pekalongan Dalam Angka 2016

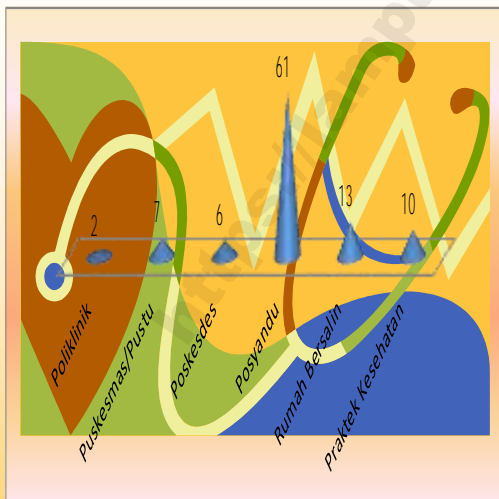


### Jumlah Tenaga Kesehatan di Kecamatan Pekalongan, 2015



Sumber: Kecamatan Pekalongan Dalam Angka 2016

### Banyaknya Fasilitas Kesehatan di Kecamatan Pekalongan, 2015



Sumber: Kecamatan Pekalongan Dalam Angka 2016

Sumber daya manusia merupakan modal dasar dalam pembangunan. Karenanya penyediaan fasilitas kesehatan serta tenaga kesehatan sangat penting agar tercipta masyarakat yang sehat jasmani dan berdaya guna bagi pembangunan.

Jumlah tenaga kesehatan yang berpraktek di Kecamatan Pekalongan pada tahun 2015 sebagian besar atau 73,21 persen merupakan tenaga kesehatan medis (bidan, perawat, dokter). Bidan sebagai tenaga kesehatan medis masih menempati posisi tertinggi sebagai tenaga kesehatan dengan jumlah 22 bidan.

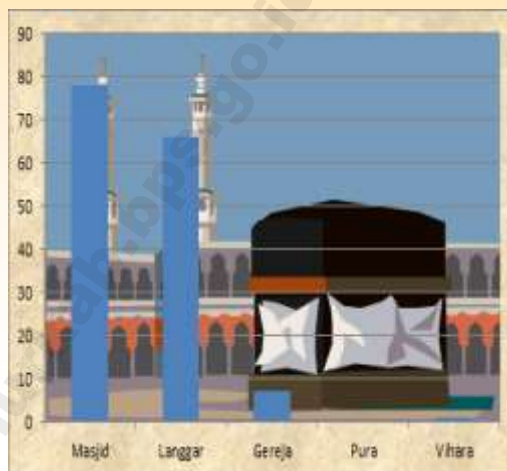
Fasilitas kesehatan yang tersedia di kecamatan ini didominasi oleh Posyandu. Di tahun 2015 setidaknya terdapat 61 unit Posyandu.

Agama Islam merupakan agama yang paling banyak dianut penduduk Kecamatan Pekalongan. Hal tersebut tercermin dari keberadaan fasilitas ibadah berupa masjid dan langgar yang mendominasi di kecamatan ini. Masjid merupakan fasilitas rumah ibadah yang paling banyak jumlahnya di Kecamatan Pekalongan pada tahun 2015 sebanyak 78.

Pertumbuhan penduduk yang tinggi dapat menjadi masalah dalam pembangunan sosial. Pertumbuhan penduduk yang tidak disertai dengan peningkatan kualitas hidup masyarakat hanya akan memperparah kondisi kerawanan sosial dalam masyarakat. Salah satu upaya yang ditempuh guna menekan pertumbuhan penduduk yakni dengan menggalakan penggunaan alat kontrasepsi pada pasangan usia subur.

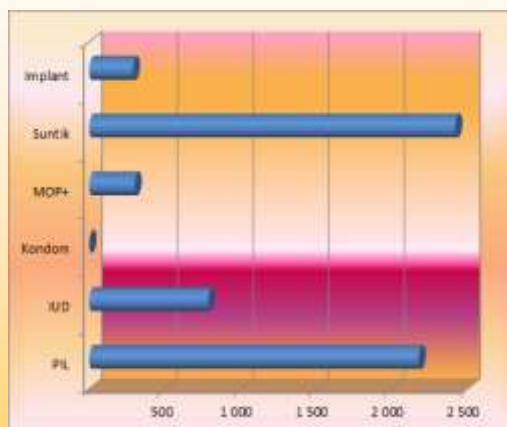
Di Kecamatan Pekalongan pada tahun 2015 penggunaan alat kontrasepsi oleh pasangan usia subur di kecamatan ini yang terbanyak merupakan alat kontrasepsi jenis suntik KB. Jumlah akseptor suntik KB selama 2015 adalah sebanyak 2.420 orang. Selanjutnya penggunaan Pil KB menjadi terbanyak kedua dengan jumlah pengguna mencapai 2.178 orang.

### Banyaknya Fasilitas Ibadah di Kecamatan Pekalongan, 2015



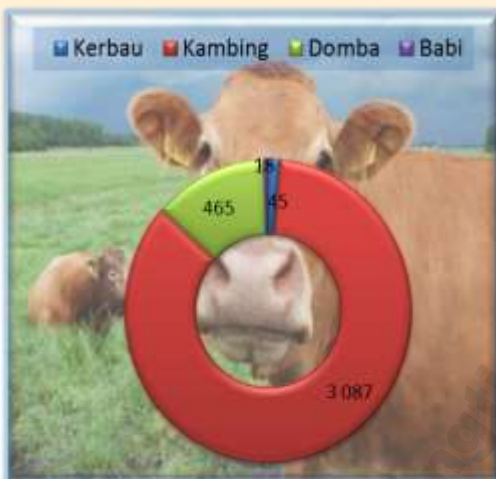
Sumber: Kecamatan Pekalongan Dalam Angka 2016

### Jumlah Akseptor KB menurut Jenis Alat Kontrasepsi di Kecamatan Pekalongan, 2015



Sumber: Kecamatan Pekalongan Dalam Angka 2016

### Jumlah Ternak Besar yang Dusahakan Menurut Jenisnya di Kecamatan Pekalongan, 2015



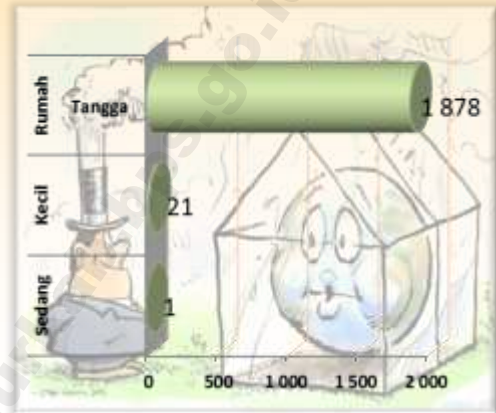
Sumber: Kecamatan Pekalongan Dalam Angka 2016

Pada pertanian subsektor peternakan hewan besar, jenis mamalia kambing merupakan komoditas terbanyak yang dibudidayakan. Populasi kambing yang dibudidayakan pada kecamatan ini di tahun 2015 adalah sebanyak 3.087 ekor. Selanjutnya untuk populasi domba yang dibudidayakan tercatat 465 ekor. Untuk populasi kerbau dan babi di kecamatan ini terbilang kecil dengan jumlah masing-masing 45 ekor dan 18 ekor.

Sebagian besar industri pengolahan yang ada di Kecamatan Pekalongan dikategorikan sebagai industri rumah tangga, yakni industri yang menggunakan tenaga kerja kurang dari lima orang. Di tahun 2015 setidaknya terdapat 1878 unit industri rumah tangga pada kecamatan ini. Sementara itu jumlah industri sedang yang beroperasi di kecamatan ini hanya ada 1 unit. Untuk industri kecil yang beroperasi tahun 2015 tercatat ada 21 perusahaan.

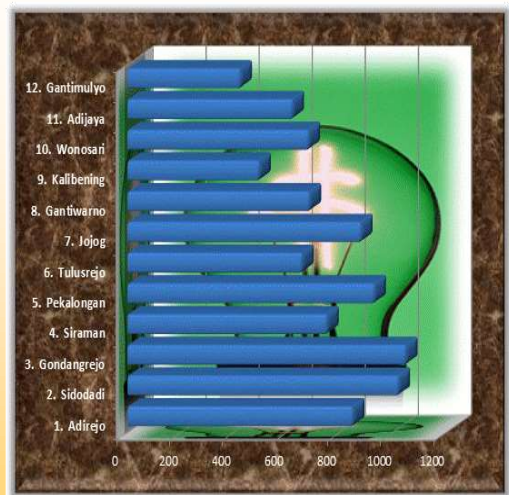
Pengaliran listrik oleh Perusahaan Listrik Negara (PLN) telah mencapai seluruh desa yang ada di Kecamatan Pekalongan. Namun belum seluruh rumah tangga yang ada pada tiap desa di kecamatan ini yang menggunakan listrik PLN. Jumlah pelanggan listrik yang disediakan oleh PLN di tahun 2015 terbanyak terdapat di Desa Gondang Rejo dengan jumlah 1045 pelanggan. Sedangkan di Desa Gantimulyo terlihat jumlah pelanggan paling sedikit dibanding desa yang lain, hanya tercatat sebanyak 421 pelanggan

### Banyaknya Industri Pengolahan menurut Tenaga Kerja yang digunakan di Kecamatan Pekalongan, 2015



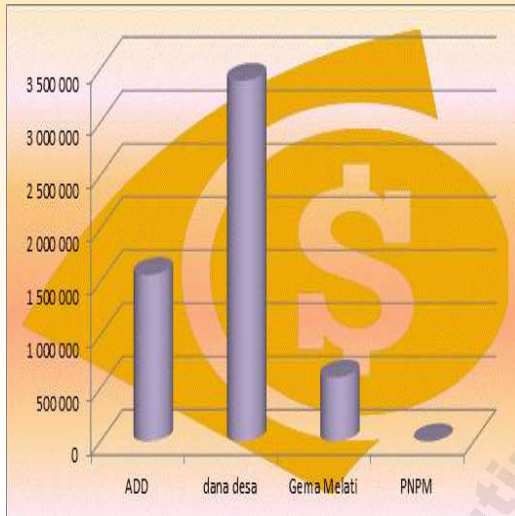
Sumber: Kecamatan Pekalongan Dalam Angka 2016

### Perkembangan Pelanggan Listrik PLN di Kecamatan Pekalongan, 2015



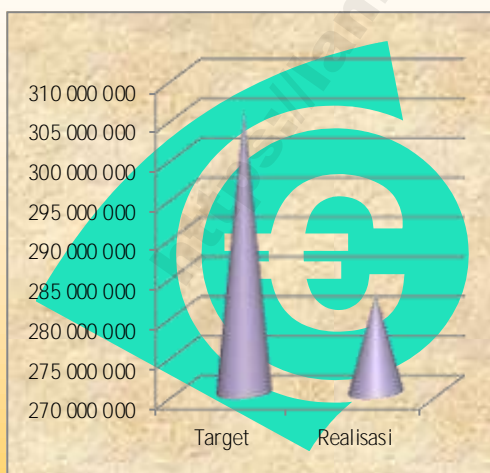
Sumber: Kecamatan Pekalongan Dalam Angka 2016

### Dana Pembangunan Desa Menurut sumbernya di Kecamatan Pekalongan (000 rupiah), 2015



Sumber: Kecamatan Pekalongan Dalam Angka 2016

### Target dan realisasi PBB di Kecamatan Pekalongan (rupiah), 2015



Sumber: Kecamatan Pekalongan Dalam Angka 2016

Pajak Bumi dan Bangunan (PBB) adalah pajak yang dipungut atas tanah dan bangunan karena adanya keuntungan/kedudukan nilai sosial ekonomi dari pemilik tanah dimana pajak yang dikumpulkan digunakan untuk pembangunan. Besaran target PBB kecamatan ini pada tahun 2015 sebesar 307 juta rupiah. Realisasi PBB di tahun tersebut baru mencapai 90 persen.

Dalam proses pembangunan, selain dibutuhkan sumber daya manusia (yang menduduki perangkat tertentu dalam suatu pemerintahan), dibutuhkan pula adanya suntikan modal/kapital agar proses pembangunan dapat berjalan lancar. Pada tahun 2015 dana pembangunan untuk desa di Kecamatan Pekalongan terbesar berasal dari dana desa. Besaran dana desa sebesar 3,3 milyar atau mencapai 61,04 persen dari total dana bantuan pembangunan.



# DATA

MENCERDASKAN BANGSA



**BPS KABUPATEN LAMPUNG TIMUR**  
Jl. Lintas Timur, Desa Matram Marga, Sukadana  
<https://lampungtimurkab.bps.go.id/>  
e-mail: [bps1804@bps.go.id](mailto:bps1804@bps.go.id)

